



PT AirAsia Indonesia Tbk

LAPORAN PELAKSANAAN *PUBLIC EXPOSE* TAHUN 2020 PT AIRASIA INDONESIA TBK

Public Expose Tahun 2020 PT Airasia Indonesia Tbk (Perseroan) telah diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020
Waktu : Pukul 15.30 - 16.30 WIB
Tempat : Kantor Pusat AirAsia-Gedung Redhouse, Jl. Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 15127 dan Zoom Link <https://airasia.zoom.us/j/94906535575>

Laporan berikut merupakan laporan pelaksanaan *Public Expose* tahun 2020, dimana pada acara tersebut Perseroan diwakili oleh :

- Manajemen Perseroan:
 - Direktur Utama PT AirAsia Indonesia Tbk : Bpk. Dendy Kurniawan
 - Direktur Utama PT Indonesia AirAsia : Ibu Veranita Yosephine
 - Direktur Keuangan PT Indonesia AirAsia : Bpk Leon Ruben
 - *Head of Corporate Secretary* : Ibu Indah Permatasari Saugi
- Peserta yang menghadiri acara *Public Expose* Tahunan 2020 berjumlah 12 (dua belas) orang yang hadir secara fisik di kantor Perseroan dan 15 (lima belas) orang yang hadir melalui Zoom Link yang disediakan oleh Perseroan. Peserta yang hadir pada acara *Public Expose* tahunan ini terdiri dari pemegang saham publik dan pemegang kuasa serta perwakilan media cetak maupun elektronik.

Public Expose tahun 2020 dibuka pada pukul 15.30 WIB oleh *Head of Corporate Secretary* yang dilanjutkan dengan paparan mengenai Tinjauan Kinerja Perseroan sampai dengan semester ke-I (satu) tahun 2020 dan Inovasi yang akan dilakukan oleh Perseroan, yang dibawakan oleh Direktur Utama Perseroan. Beberapa hal yang disampaikan dalam pembukaan diantaranya adalah :

- *Public Expose* tahunan dilakukan berdasarkan:
Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Poin V yang menegaskan tentang kewajiban bagi perusahaan tercatat untuk melakukan paparan publik tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Acara *Public Expose* tahunan ini diadakan terkait Keterbukaan Informasi yang dilakukan Perseroan untuk memenuhi prinsip-prinsip transparansi yang merupakan bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik.

Sesi Presentasi

Pemaparan mengenai Kinerja Perseroan, yang membahas antara lain :

- 1) *Events Highlighted 1H2020;*
- 2) *COVID19 Prevention & Management;*
- 3) *Financial Highlights;*
- 4) *Operational Statistic;*
- 5) *Key Financial Metrics;*
- 6) *Expanding the Domestic Market by Adding New Routes;*
- 7) *Company Strategy 2020.*

Setelah penyampaian seluruh materi *Public Expose* acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Sesi Tanya Jawab

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan jawaban yang diberikan oleh manajemen Perseroan dalam acara ini:

1. Bpk Andrew dari Pemegang saham individu

Pertanyaan:

Terkait suspend dari BEI terhadap saham PT AirAsia Indonesia Tbk, apakah ada kebijakan dari manajemen untuk bisa menyelesaikan dan membuka Suspend dari BEI ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bpk. Dendy Kurniawan

Perseroan selalu berusaha untuk dapat memenuhi ketentuan *free floating* sebagaimana ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Namun saat ini Perseroan masih memfokuskan untuk melakukan konsolidasi secara internal untuk menghadapi Pandemi Covid19 serta memulihkan kinerja untuk terus berupaya bangkit seperti saat sebelum situasi pandemi. Perseroan juga selalu berkoordinasi dengan otoritas terkait untuk bisa segera memenuhi *free float* minimal sebesar 7,5% sehingga suspensi bisa segera dibuka.

2. Bpk Sugeng Aji dari Kontan

Pertanyaan:

- 1) Pada semester I, rugi usaha CMPP menembus Rp 1 triliun. Bagaimana upaya perseroan menekan kerugian hingga tutup tahun nanti?

- 2) Bagaimana dengan tingkat okupansi perseroan sepanjang tahun ini? Bagaimana perbandingannya saat keadaan normal, PSBB, dan new normal?

Jawaban:

Dijawab oleh Ibu Veranita Yosephine

- 1) Sebagaimana kita ketahui bahwa di tahun 2020 ini seluruh industri penerbangan di Indonesia maupun diluar Indonesia mengalami tekanan yang sangat besar diakibatkan oleh Pandemi Covid19. Untuk itu kami tidak bisa menghindari situasi dimana Perseroan mengalami kerugian di semester 1 tahun 2020 ini. Namun langkah-langkah untuk mengantisipasi ke depannya sudah kami ambil diantaranya yaitu memastikan bahwa *recovery* yang akan kami lakukan dengan semaksimal mungkin, pertama melindungi kesehatan para karyawan dan penumpang, hal itu kami lakukan dengan cara mengimplementasikan prosedur-prosedur yang sudah *fully compliance* dengan arahan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Gugus Tugas dan instansi-instansi kesehatan terkait dengan Industri Penerbangan ini. Kedua, dari sisi bisnis kita bisa mengidentifikasi rute-rute *recovery* yang akan menjadi prioritas untuk kita kembangkan, rute-rute domestik akan menjadi prioritas kami untuk semester 2 tahun 2020. Berkaitan dengan peningkatan *revenue* dan pengembangan rute merupakan strategi penting untuk mengatasi kerugian saat ini. Dari sisi biaya, Perseroan telah mengambil beberapa langkah signifikan untuk merasionalisasi biaya keseluruhan dan menghemat cadangan tunai. Inisiatif yang dilakukan termasuk melakukan negosiasi dengan penyewa, institusi pendanaan, dan vendor untuk merestrukturisasi jangka waktu pembayaran, penundaan penerimaan pesawat, penundaan pengeluaran modal, mengurangi *guaranteed hours*, mengurangi biaya pemasaran, dan menghentikan pengeluaran lainnya termasuk acara-acara sosial.
- 2) Untuk tingkat okupansi, saat ini Pemerintah masih menerapkan pembatasan *load factor* sebesar 70%. Sehingga hal itu juga membatasi *load factor* kami di rute-rute potensial yang bisa kami kembangkan. Saat ini *Load factor* kami berada di kisaran 40-50%.

3. Bapak Nurhadi dari Bisnis Indonesia

Pertanyaan:

- 1) Sampai akhir tahun 2020, rencana Perseroan akan membuka berapa rute?
- 2) Untuk lini bisnis Cargo bagaimana perkembangannya?

Jawaban:

Dijawab oleh Ibu Veranita Yosephine.

- 1) Terkait rencana rute sampai akhir tahun, tentunya hal ini akan sangat tergantung dengan keadaan Covid19 di Indonesia. Perseroan telah memiliki rencana-rencana kedepan, namun rencana ini akan bisa kami implementasikan sejalan dengan Perkembangan penanggulangan kasus Covid19 yang saat ini sangat dinamis.
- 2) Berkaitan dengan Cargo, memang saat ini di beberapa area bisnis Cargo mengalami peningkatan. Sehingga bisnis ini akan terus kami kembangkan melalui afiliasi usaha kami yang memang khusus mengurus Carga yaitu Teleport. Ini merupakan salah satu *revenue stream* juga yang akan kami kembangkan.

4. Bapak Ghafur dari Investor Daily

Pertanyaan:

- 1) Berapa target pendapatan dan laba pada akhir tahun 2020?
- 2) Serapan *capex* hingga September berapa, digunakan untuk apa saja, dan berapa total *capex*nya pada tahun ini? Selain itu apakah ada rencana ekspansi pada tahun ini atau malah tertunda? mohon dijelaskan.

Jawaban :

Dijawab oleh Ibu Veranita Yosephine dan Bapak Leon Ruben.

- 1) Saat ini kami belum bisa memberikan angka yang pasti untuk akhir tahun, karena kondisinya masih sangat *volatile*. Berangkat dari pengalaman bahwa pada bulan Agustus market sangat positif, peningkatan penjualan juga sangat baik namun kemudian pada bulan September kembali ditetapkan PSBB sehingga market kembali *drop* sehingga memberikan tekanan yang cukup besar. Hal inilah yang membuat kami harus melakukan observasi mendalam di setiap bulan terkait dengan strategi-strategi dan rencana yang kami harus lakukan.
- 2) Berkaitan dengan penyerapan *Capex*, terjadi perubahan strategi yang cukup signifikan dibandingkan dengan perencanaan kita pada awal tahun, hingga saat ini Perseroan harus memfokuskan apa yang telah kami miliki saat ini dan meminimalkan *capex expanding*. *Cash flow* yang ada saat ini akan kami fokuskan untuk dapat memaksimalkan operational.

5. Ibu Ribka dari Pemegang saham individu

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana rencana perseroan dalam menghadapi persaingan penerbangan domestik?
- 2) Apa rencana perseroan dalam menghadapi komplain *customer* yang marak di *social media*?
- 3) AirAsia Berhad sudah mengemukakan rencana pivot menjadi *digital company*. Bagaimana rencana implementasinya di Indonesia AirAsia?
- 4) Pada kuartal 2, AirAsia Indonesia menyatakan bahwa akan menghindari opsi PHK dengan melakukan efisiensi dan renegosiasi utang, bagaimana efektivitasnya dan apakah strategi itu akan terus dilaksanakan?

Jawaban:

Dijawab oleh Ibu Veranita Yosephine

- 1) Mengenai persaingan penerbangan domestik, mengingat bahwa *recovery* belum 100% sehingga market bersaing, ini merupakan hal yang positif karena dengan situasi yang ada saat ini kita semua bisa menstimulasi permintaan tentunya dengan koridor protokol kesehatan yang sudah ditentukan. Jadi persaingan domestik pasti akan ada dan ini cukup sehat dan justru akan membantu *recovery* di dalam industri penerbangan karena publikasi *safe travel* yang dilakukan akan dapat menstimulasi permintaan.
- 2) Terkait komplain di sosial media, pertama-tama kami memohon maaf atas ketidaknyamanan para penumpang dan calon penumpang kami, kami sudah mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan dan akan terus meningkatkan layanan sehingga diharapkan dapat meminimalkan komplain yang ada di masa depan.
- 3) Terkait pivot *digital company*, sebagai bagian dari grup AirAsia secara keseluruhan, Perseroan juga akan mengimplementasikan strategi dengan melihat relevansi dari lini-lini bisnis yang ada dengan permintaan ataupun kebutuhan masyarakat yang ada di Indonesia sehingga hasilnya bisa maksimal.
- 4) Berkenaan dengan PHK, memang menjadi opsi terakhir yang akan kami lakukan. Untuk saat ini kami belum mengambil keputusan final untuk melakukan strategi pengurangan karyawan.

6. Bpk Sugeng Aji dari Kontan

Pertanyaan :

Apa saja insentif yang diharapkan dari Pemerintah untuk Industri Penerbangan di masa Covid19 ini ?

Jawaban:

Dijawab oleh Ibu Veranita Yosephine

Kami berkolaborasi dengan sangat erat dengan Asosiasi dan Pemerintah untuk mendapatkan insentif. Dukungan yang kami harapkan dari Pemerintah maupun Kelonggaran atas biaya parkir bandara karena memang saat ini masih banyak Pesawat kami yang masih belum beroperasi, selain itu berkaitan dengan biaya-biaya *aeronautical* yang terkait dengan operasionalisasi Pesawat, disisi lain juga berkaitan dengan *sparepart* dan elemen-elemen dari sisi perpajakan yang juga kami harapkan agar bisa diberikan kelonggaran. Hal ini sudah kami sampaikan baik melalui Perseroan ataupun melalui Asosiasi INACA karena memang saat ini Perseroan menjabat sebagai ketua penerbangan berjadwal di dalam asosiasi INACA.

7. Bpk Harry dari Bloomberg News

Pertanyaan :

- 1) Berapa banyak penumpang yang diangkut oleh AirAsia saat ini dan bagaimana level ini dibandingkan angka sebelum pandemi?
- 2) Apa langkah perseroan untuk menutupi defisit kas yang terjadi? Rencana pembiayaan apa yang dimiliki perusahaan?
- 3) Bagaimana negosiasi AirAsia dengan para lessor?

Jawaban:

Dijawab oleh Bpk. Leon Ruben

- 1) Untuk jumlah penumpang yang diangkut pada periode 1H2020 mengalami penurunan sebesar 53% dibandingkan jumlah penumpang yang diangkut pada periode 1H2019. Jumlah penumpang Internasional sebanyak 913 ribu penumpang dan penumpang Internasional sebanyak 807 ribu penumpang.
- 2) Dari sisi kas, kami mengatur jangka waktu pembayaran dengan para kreditur termasuk dengan lessor, penundaan pengeluaran modal, mengurangi biaya pemasaran, dan

menghentikan pengeluaran lainnya yang tidak berhubungan dengan operasional. Perseroan juga telah mengambil beberapa langkah signifikan untuk merasionalisasi biaya keseluruhan dan menghemat cadangan tunai. Saat ini Perseroan sedang berusaha untuk mendapatkan *funding* baik dari internal maupun dari eksternal.

- 3) Untuk negosiasi dengan Lessor sedang kami lakukan, karena hal ini tidak hanya terjadi pada AirAsia tapi juga keseluruhan industri penerbangan. Untuk itu kami terus berupaya bersama-sama dengan grup untuk mendapatkan kelonggaran atas jangka waktu pembayaran dengan lessor.

8. Ibu Gita Rossiana dari Investor Daily

Pertanyaan :

Bagaimana kelanjutan rencana *Rights Issue* AirAsia Indonesia?

Jawaban:

Dijawab oleh Bpk. Dendy Kurniawan

Memang sebelum pandemi ini, kami terus meng*exercise* rencana untuk *right issue* yang juga bertujuan untuk meningkatkan *public shareholder* kami menjadi 7,5% dan membuka suspend atas penjualan saham Perseroan di BEI. Namun karena memang saat ini fokus Perseroan adalah untuk melakukan konsolidasi internal atas situasi dan keadaan yang tidak *favourable* ini bagi bisnis kami, sehingga untuk sementara ini *exercise* mengenai *right issue* ini harus kami *pending* dahulu. Kami juga perlu sampaikan bahwa rencana Perseroan untuk melakukan *corporate action* akan tetap ada dan akan kami umumkan pada saat kondisinya memang memungkinkan untuk disampaikan.

Setelah selesainya sesi tanya jawab, acara *Public Expose* Tahunan Perseroan ditutup pada pukul 16.24 WIB.

Demikian laporan ini kami sampaikan.